



MONTHLY MARKET INSIGHT

MEI 2024

HIGHLIGHT

Tidak seperti biasanya bulan April 2024 menjadi bulan dengan kinerja yang berat bagi pasar ekuitas dan obligasi global. Bursa saham Amerika Serikat (AS) lewat S&P500 mencatatkan penurunan 4,16%. FTSE100 Inggris turun 2,41%. Nikkei225 Jepang turun 4,86%. Hanya bursa saham Shanghai Composite China dan Hang Seng Hongkong saja yang memiliki kinerja positif imbas valuasi yang berhasil menarik investor. Sementara itu di pasar modal Indonesia, kombinasi pecahnya tensi geopolitik di Timur Tengah dengan data inflasi AS yang panas dan data Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada kuartal pertama yang meskipun sekilas lemah, memicu kekhawatiran pasar bahwa bank sentral AS yaitu Federal Reserve (the Fed) tidak akan melonggarkan kebijakan moneter secepat yang diharapkan sebelumnya. Pasar saham dan obligasi domestik memberikan respons negatif dengan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun naik ke 7,25%. Sementara itu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,75%. Kinerja buruk ini turut dikontribusikan oleh aliran dana asing yang keluar dari pasar obligasi dan saham yaitu sekitar Rp.31 triliun keluar dari pasar modal Indonesia, Rp.15,6 triliun di sumbangkan oleh pasar obligasi dan sisanya Rp.15,9 triliun dari pasar saham. Memasuki bulan Mei, harapan untuk pasar *rebound* akan memerlukan katalis yang kuat mengingat bulan Mei adalah bulan yang menantang bagi pasar modal.



SERANGAN PERTAMA IRAN SEJAK SETENGAH ABAD LALU

Iran menembakkan lebih dari 300 proyektil, termasuk sekitar 170 drone dan lebih dari 120 rudal balistik dengan kecepatan dan ketinggian yang beragam ke Israel sebagai pembalasan atas serangan mematikan terhadap konsulatnya di Damaskus, Suriah. Sebagian besar drone dan rudal yang ditembakkan langsung oleh Iran ke Israel untuk pertama kalinya dari wilayahnya berhasil ditangkis oleh Israel seiring dengan koalisi regional yang kuat dan penerapan sistem teknologi tinggi yang efektif untuk menahan serangan tersebut.

Ketegangan antara Israel dan Iran yang telah terjadi berpotensi meningkatkan ketidakstabilan dan ketegangan di wilayah tersebut. Konflik Israel-Iran mungkin dapat berdampak pada rantai pasokan minyak global, khususnya di sekitar Selat dari Hormuz. Dimana selat Hormuz adalah selat terpenting di dunia dengan karena banyaknya volume minyak yang mengalir melaluinya (mencakup 21% konsumsi cairan minyak bumi global). Meski demikian, tidak ada Perang Dunia III yang akan segera terjadi, setidaknya belum terjadi, dan tidak ada tanda-tanda momen apokaliptik. Namun, ada kemungkinan terjadinya eskalasi horizontal dan serangan balasan.

Iran at a Glance



2nd Largest in Middle East



Top Global Oil Producer



Military Strength (Rank 14/145)



Top Global Gas Producer



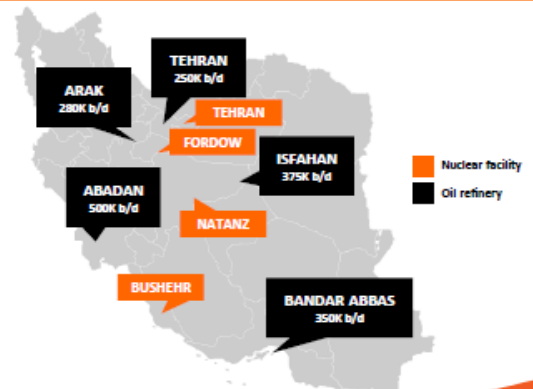
Active member of OPEC+

Source: Bloomberg, MUFG Research

Iran's Influence



Iran's Vital Point



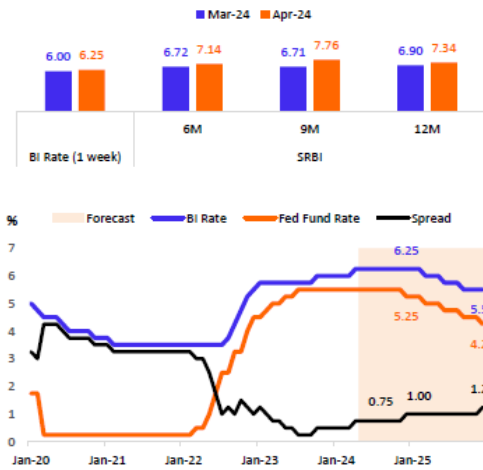


MONTHLY MARKET INSIGHT

%

ASA LANJUTAN UNTUK MENJAGA STABILITAS RUPIAH

Interest Rates



Macroprudential Incentives

Additional Sectors



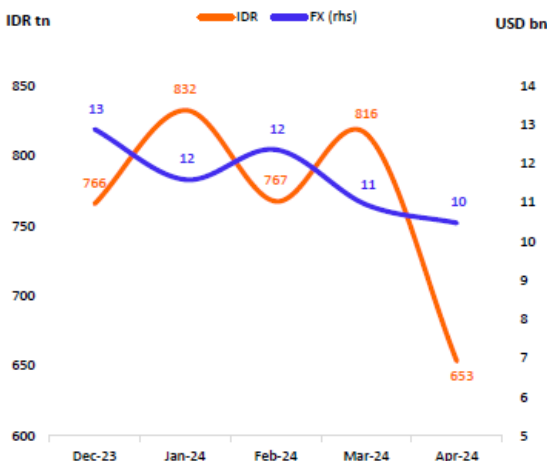
Additional Liquidity IDR 81 tn (< expectation IDR 123 tn)

Source: Bank Indonesia as of 26-Apr-24

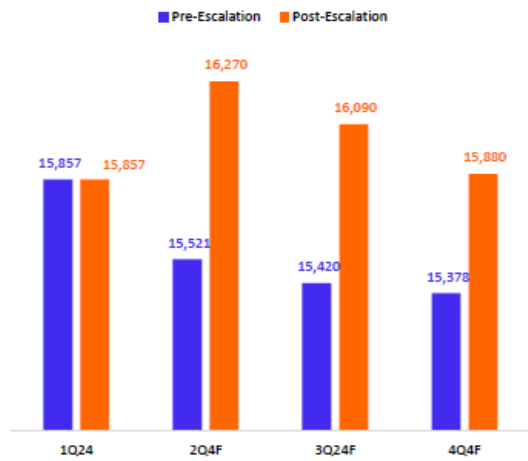
Sebagai tindakan preventif terhadap meningkatnya ketidakpastian eksternal, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Tingkat SRBI juga dinaikan secara signifikan pada bulan April. Mempertimbangkan situasi saat ini, kami memperkirakan tidak ada penurunan suku bunga BI rate sepanjang tahun 2024, dengan skenario pemotongan FFR 1x25 bps pada Desember 2024. Dalam hal pengelolaan likuiditas, BI telah mengumumkan ekspansi sektoral pada likuiditas makroprudensial insentif. Namun, tambahan likuiditas yang akan dikucurkan lebih kecil dari perkiraan semula.

Excess reserve perbankan turun menjadi Rp.653 triliun pada bulan April-24 karena libur Idul Fitri, sementara likuiditas valuta asing tetap mencukupi sekitar USD 10 miliar. Mengingat siklus pembayaran dividen pada 2Q24, kami memperkirakan Rupiah akan tetap berada di bawah tekanan. Namun, respons BI yang solid akan membantu mencegah IDR menembus level IDR 16.300/USD. Kami sekarang memperkirakan IDR pada 15.880/USD pada akhir tahun, dari awalnya IDR 15.378/USD.

Excess Reserves



USD/IDR Outlook



Source: Bank Indonesia, Bank Danamon



MONTHLY MARKET INSIGHT

APRIL 2024 PERFORMANCE

EQUITY

Index	29-Mar-24	30-Apr-24	Change (%)
IHSG (INA)	7288.81	7234.20	-0.75
LQ45 (INA)	985.96	926.73	-6.01
SRI-KEHATI (INA)	449.82	413.80	-8.01
IDX GROWTH30 (INA)	166.10	154.57	-6.95
S&P 500 (US)	5254.35	5035.69	-4.16
DOW JONES (US)	39807.37	37815.92	-5.00
NASDAQ (US)	16379.46	15657.82	-4.41
FTSE 100 (ENG)	7952.62	8144.13	-2.41
DAX (GER)	18492.49	17932.17	-3.03
CAC (FRA)	8205.81	7984.93	-2.69
NIKKEI 225 (JPN)	40369.44	38405.66	-4.86
KOSPI (KOR)	2746.63	2692.06	-1.99
HANGSENG (HKG)	16541.42	17763.03	7.39
SHANGHAI COMP (CHN)	3041.16	3104.82	2.09
DOW JONES Islamic Index	6570.9	6324.5	-3.75
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3677.5	3627.3	-1.37

BONDS

Bond	29-Mar-24	30-Apr-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.20	4.68	11.42
EU 10Y Govt Bond	2.29	2.58	12.45
JPN 10Y Govt Bond	0.62	0.76	23.30
GB 10Y Govt Bond	3.93	4.35	10.53
CA 10Y Govt Bond	3.46	3.81	10.04
AU 10Y Govt Bond	3.96	4.42	11.28
INA 3Y Govt Bond	6.53	7.13	9.17
INA 5Y Govt Bond	6.59	7.16	8.49
INA 10 Govt Bond	6.69	7.25	8.28
INA 15Y Govt Bond	6.89	7.22	4.68
INA 20Y Govt Bond	6.94	7.14	2.76

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.25	3.00	0.25
UNITED STATES (US)	5.50	3.50	0.40

Currency

Currency	29-Mar-24	30-Apr-24	Change (%)
USD/IDR	15855	16260	2.55
EUR/IDR	17109	17418	1.81
GBP/IDR	20042	20392	1.74
AUD/IDR	10328	10614	2.77
NZD/IDR	9470	9664	2.04
SGD/IDR	11767	11940	1.46

Currency

Currency	29-Mar-24	30-Apr-24	Change (%)
CNY/IDR	2195	2245	2.27
JPY/IDR	104.78	103.67	-1.06
EUR/USD	1.079	1.067	-1.15
GBP/USD	1.2623	1.2492	-1.04
AUD/USD	0.6521	0.6473	-0.74
NZD/USD	0.598	0.589	-1.54

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI



MONTHLY MARKET INSIGHT

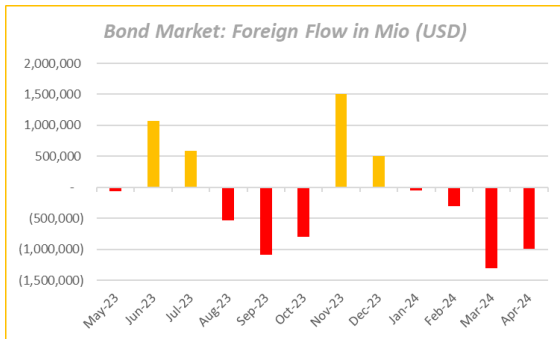
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

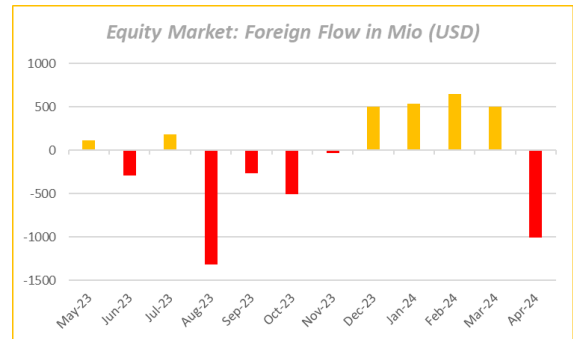
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi Mar/Apr'2024	Target Inflasi	Suku Bunga Mar/Apr'24	Estimasi Suku Bunga 2024
Amerika Serikat	3.5	2	5.50	4.50
Eropa	2.4	2	4.50	4.00
China	0.1	3	3.45 (LPR 1Y)	3.25 (LPR 1Y)
Australia	3.6	2 - 3	4.35	3.60
Indonesia	3.0	1.5 - 3.5	6.25	6.25

Laporan inflasi AS yang kembali naik membuat ekspektasi pemotongan suku bunga terundur. Imbal hasil Treasury naik ke 4,6% karena investor mencerna langkah the Fed menjelang FOMC Meeting bulan April setelah laporan data inflasi yang masih belum turun ke target Fed. Namun setelah pertemuan dilakukan, Jerome Powell pada konferensi press mengesampingkan kemungkinan kenaikan suku bunga bulan depan dan mengurangi laju pengurangan neraca. Meski prospek pemotongan suku bunga masih buram, namun imbal hasil yang ditawarkan saat ini memiliki daya tarik bagi investor untuk mendapatkan obligasi dengan *yield* lebih tinggi. Khususnya obligasi pemerintah RI memiliki Real Yield lebih tinggi di dibandingkan dengan *peers* negara ASEAN. Real Yield yang mengacu pada hasil atau tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi dalam instrument keuangan negara setelah memperhitungkan inflasi menunjukkan kondisi inflasi saat ini yang berada di 3% membuat Real Yield memiliki spread positif yang cukup tebal yaitu sebesar 3,25%. Real Yield Indonesia lebih besar daripada Thailand, Malaysia, Filipina dan bahkan Vietnam. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR100, FR81, INDON25, INDON29 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF Indonesia Bond Index.**



Source : Bloomberg



EQUITY

Tekanan dari sentimen suku bunga AS pada FOMC Meeting the Fed dan konflik geopolitik di Timur Tengah, telah membuat pergerakan IHSG mengalami pelemahan 0,75% di sepanjang bulan April 2024. IHSG di bulan April bergerak lebih rendah dibandingkan bulan Maret, penguatan Indeks hanya sempat menyentuh 7298 dan juga sempat ke posisi terlemah di 7023 sebelum akhirnya di tutup pada 7234 pada tanggal 30 April. Sektor dengan kinerja terbaik pada bulan April adalah sektor *Energy* dengan kenaikan 5,01%, *Basic Materials* 4,50%, dan *Infrastructure* 3,95%. Sedangkan sektor dengan kinerja terburuk adalah *Transportation & Logistics* -9,48%, *Consumer Cyclical* -6,81%, dan *Financials* -6,17%.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.071 hingga 7.347 di bulan Mei. Penurunan dalam yang telah terjadi di bulan April telah membuat koreksi signifikan pada harga dan valuasi beberapa nama besar yang berkualitas. Penurunan yang terjadi pun lebih banyak di sebabkan oleh sentimen global dibandingkan fakta penurunan kinerja dari ekuitasnya tersendiri. Oleh karena itu, kami melihat bahwa koreksi yang terjadi lebih merupakan sebuah kesempatan dibandingkan risiko. Dengan demikian, investor bisa mendapatkan harga NAV reksa dana yang lebih murah. Maka **investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Energy, Infrastructure, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Ashmore Dana Progresif Nusantara, Eastspring Investments Alpha Navigator dan Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan potensi kenaikan harga yang sedang terjadi pada pasar Asia dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD**. Untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.



MONTHLY MARKET INSIGHT

FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index menguat dibulan April ke 106.40 atau meningkat sebesar 1,73%, USD melanjutkan penguatan dibulan April dikarenakan pelaku pasar mempertimbangkan kembali kemungkinan dilakukan pemotongan suku bunga pasca data ekonomi yang keluar belum cukup kuat untuk mendukung pemotongan suku bunga dalam waktu dekat. dikarenakan data PCE AS tahunan meningkat dari 2,5% menjadi 2,7%. Dengan kondisi terkini, pasar memprediksi ada kemungkinan pemotongan suku bunga di satu kali di akhir tahun ini. **Status:** ↗ Bullish for USD index . **Potential Range:** 104.00 - 106.33.
- EUR** – Mata uang Euro kembali melemah di bulan April dari 1.0784 turun ke 1.0655 melemah -1,15%. Di bulan April bank sentral Eropa menahan suku bunga di 4% dengan adanya potensi akan pemotongan suku bunga di bulan juni , sedangkan AS masih berpotensi menahan suku bunga *higher for longer* sehingga perbedaan kebijakan di AS dan Eropa membuat mata uang EUR turun. Hal ini juga didukung oleh penurunan inflasi di Eropa lebih cepat daripada prediksi sebelumnya dan pernyataan dari petinggi ECB yang mengkonfirmasi hal ini. **Status:** ↘ Mild Bear For EUR/USD. **Potential Range:** 1.0550– 1.0833
- GBP** – Poundsterling melemah di bulan April menyentuh 1.2490 melemah 1%. Potensi BOE untuk melakukan pemotongan suku bunga di bulan Juni bisa terjadi, dikarenakan pernyataan dari Gubernur BoE Baily dan Deputy Governor Ramsden keduanya mendukung adanya pemotongan suku bunga ini di bulan Juni melihat inflasi di bulan April mengalami penurunan, *statement* ini juga bisa didukung oleh member BoE lainnya . **Status:** ↘ Mild Bear for GBP/USD. **Potential Range:** 1.2380 – 1.2700.
- JPY** – Jepang Yen sempat melemah tajam di bulan April sebesar 9 point dari 151.24 ke 160.20 dan ditutup di 157.78 atau melemah 4,28% terhadap USD. Pelemahan JPY ini disebabkan oleh dua hal, naiknya imbal hasil obligasi AS setelah data inflasi yang naik diatas ekspektasi dan *statement dovish* dari BoJ yang belum memberi sinyal yang jelas terkait kenaikan suku bunga lanjutan. Apabila Gubernur BoJ Ueda masih berhati hati dalam menaikkan suku bunga melihat inflasi yang turun, BoJ perlu melakukan intervensi ke pasar untuk mengurangi pelemahan JPY. **Status:** ↗ Bullish for USD/JPY. **Potential Range:** 151.28 – 158.86

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	16260	0,0%
30-Apr-20	14882	9,3%
30-Apr-18	13913	16,9%
30-Apr-15	12964	25,4%
30-Apr-13	9723	67,2%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	10614	0,0%
30-Apr-20	9727	9,1%
30-Apr-18	10498	1,1%
30-Apr-15	10295	3,1%
30-Apr-13	10075	5,3%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	1,2492	0,00%
30-Apr-20	1,2594	-0,81%
30-Apr-18	1,3763	-9,23%
30-Apr-15	1,5351	-18,62%
30-Apr-13	1,5532	-19,57%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	20392	0,0%
30-Apr-20	18558	9,9%
30-Apr-18	19108	6,7%
30-Apr-15	20025	1,8%
30-Apr-13	15082	35,2%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	103,67	0,0%
30-Apr-20	140,22	-26,1%
30-Apr-18	127,3	-18,6%
30-Apr-15	109,02	-4,9%
30-Apr-13	99,69	4,0%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	1,0666	0,00%
30-Apr-20	1,0955	-2,64%
30-Apr-18	1,2078	-11,69%
30-Apr-15	1,1224	-4,97%
30-Apr-13	1,3168	-19,00%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	17418	0,0%
30-Apr-20	16195	7,6%
30-Apr-18	16839	3,4%
30-Apr-15	14525	19,9%
30-Apr-13	12715	37,0%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	11940	0,00%
30-Apr-20	10611	12,52%
30-Apr-18	10502	13,69%
30-Apr-15	9801	21,82%
30-Apr-13	7888	51,37%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Apr-24	0,6473	0,00%
30-Apr-20	0,6512	-0,60%
30-Apr-18	0,753	-14,04%
30-Apr-15	0,7905	-18,12%
30-Apr-13	1,0371	-37,59%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI



ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023	2024E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.0	5.0
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	4.6	5.0
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	4.9	5.0
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	4.4	4.2
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,319	1,371	1,553
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	4,920	5,475
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	-11.3	-2.8%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	-7.3	-1.6%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	46.4	41.2
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.1	-0.8
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	38.9	36.8
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	146.4	141.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.5	6.2
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	15,399	15,880
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,244	15,970
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.75	3.50	5.50	6.00	6.25
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	2.61	2.89
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-1.65	-2.2
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR MAY 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final APR (AU) Jibun Bank Manufacturing PMI Final APR (JP) S&P Global Manufacturing PMI Final APR (GB) ISM Manufacturing PMI APR (US) JOLTs Job Openings MAR (US) 	2 <ul style="list-style-type: none"> Fed Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Balance of Trade MAR (AU) Inflation Rate YoY APR (ID) Consumer Confidence APR (JP) HCOB Manufacturing PMI Final APR (DE) & (EA) Initial Jobless Claims APR/27 (US) 	3 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Services PMI Final APR (AU) Home Loans MoM MAR (AU) Investment Lending for Homes MAR (AU) S&P Global Services PMI Final APR (GB) Unemployment Rate MAR (EA) Non Farm Payrolls APR (US) Unemployment Rate APR (US) S&P Global Services PMI Final APR (US) ISM Services PMI APR (US) 	4
5	6 <ul style="list-style-type: none"> Caixin Services PMI APR (CN) GDP Growth Rate QoQ Q1 (ID) GDP Growth Rate YoY Q1 (ID) HCOB Services PMI Final APR (DE) & (EA) 	7 <ul style="list-style-type: none"> BRC Retail Sales Monitor YoY APR (GB) Jibun Bank Services PMI Final APR (JP) RBA Interest Rate Decision (AU) RBA Press Conference (AU) Balance of Trade MAR (DE) Retail Sales MoM MAR (EA) 	8 <ul style="list-style-type: none"> API Crude Oil Stock Change MAY/03 (US) Industrial Production MoM MAR (DE) EIA Crude Oil Stocks Change MAY/03 (US) EIA Gasoline Stocks Change MAY/03 (US) 	9 <ul style="list-style-type: none"> BoJ Summary of Opinions (JP) Balance of Trade APR (CN) BoE Interest Rate Decision (GB) BoE Monetary Policy Report (GB) BoE MPC Vote Unchanged (GB) Initial Jobless Claims MAY/04 (US) 	10 <ul style="list-style-type: none"> Current Account MAR (JP) GDP Growth Rate QoQ Prel Q1 (GB) GDP Growth Rate YoY Prel Q1 (GB) GDP MoM MAR (GB) GDP 3-Month Avg MAR (GB) Michigan Consumer Sentiment Prel MAY (US) 	11
12	13 <ul style="list-style-type: none"> NAB Business Confidence APR (AU) Consumer Confidence APR (ID) Current Account MAR (DE) 	14 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate MoM Final APR (DE) Inflation Rate YoY Final APR (DE) Unemployment Rate MAR (GB) Employment Change MAR ZEW Economic Sentiment Index MAY (EA) & (DE) PPI MoM APR (US) 	15 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q1 (EA) Core Inflation Rate MoM APR (US) Core Inflation Rate YoY APR (US) Inflation Rate MoM APR (US) Inflation Rate YoY APR (US) Retail Sales MoM APR (US) 	16 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate APR (AU) Building Permits Prel APR (US) Initial Jobless Claims MAY/11 (US) Philadelphia Fed Manufacturing Index MAY (US) Industrial Production MoM APR (US) 	17 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ Prel Q1 (JP) GDP Growth Annualized Prel Q1 (JP) Industrial Production YoY APR (CN) Retail Sales YoY APR (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY APR (CN) Unemployment Rate APRIL (CN) 	18
19	20 <ul style="list-style-type: none"> Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y MAY (CN) PPI MoM (DE) Fed Bostic Speech 	21 <ul style="list-style-type: none"> Westpac Consumer Confidence Change MAY (AU) Westpac Consumer Confidence Index MAY (AU) RBA Meeting Minutes (AU) Balance of Trade MAR (EA) Fed Barkin Speech (US) 	22 <ul style="list-style-type: none"> Reuters Tankan Index MAY (JP) Inflation Rate YoY APR (GB) Core Inflation Rate YoY APR (GB) Interest Rate Decision (ID) Existing Home Sales MoM APR (US) 	23 <ul style="list-style-type: none"> FOMC Minutes (US) Judo Bank Services PMI Flash MAY (AU) Jibun Bank Services PMI Flash MAY (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash MAY (DE) HCOB Manufacturing PMI Flash MAY (EA) Initial Jobless Claims MAY/18 (US) 	24 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ Final Q1 (DE) GDP Growth Rate YoY Final Q1 (DE) Retail Sales MoM APR (GB) Retail Sales YoY APR (GB) Durable Goods Orders MoM APR (US) Michigan Consumer Sentiment Final MAY (US) 	25
26	27 <ul style="list-style-type: none"> Ifo Business Climate MAY (DE) 	28 <ul style="list-style-type: none"> Wholesale Prices MoM APR (DE) S&P/Case-Shiller Home Price MoM MAR (US) CB Consumer Confidence MAY (US) Dallas Fed Manufacturing Index MAY (US) 	29 <ul style="list-style-type: none"> Monthly CPI Indicator APR (AU) Construction Work Done QoQ Q1 (AU) Consumer Confidence MAY (JP) GfK Consumer Confidence JUN (DE) Inflation Rate YoY Prel MAY (DE) 	30 <ul style="list-style-type: none"> API Crude Oil Stock Change MAY/24 Unemployment Rate APR (JP) Building Permits MoM Prel APR (AU) 	31 <ul style="list-style-type: none"> NBS Manufacturing PMI MAY (CN) Inflation Rate YoY Flash MAY (EA) Core PCE Price Index MoM APR (US) Personal Income MoM APR (US) Personal Spending MoM APR (US) 	